ISSN 3063-7112
AEJ (Advances in Education Journal)

Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI

Esya Fatma Salim*
Universitas Garut
Korespondensi email esyafatma18@gmail.com

History Artikel:
Diterima 01 Maret 2025
Direvisi 14 Maret 2025
Diterima 20 Maret 2025
Tersedia online 1 April 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media internet terhadap efektivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Ciledug Al-Musadaddiyah Garut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan mengumpulkan data melalui angket yang disebarkan kepada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media internet dalam pembelajaran PAI di sekolah ini tergolong dalam kategori "Sangat Baik", dengan nilai rata-rata pernyataan sebesar 84,14%. Efektivitas belajar siswa juga masuk dalam kategori "Baik", dengan nilai rata-rata sebesar 75,67%. Selain itu, analisis uji hipotesis menunjukkan adanya korelasi moderat (r = 0,497) antara penggunaan media internet dan efektivitas belajar siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media internet dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas akses informasi, dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dalam mata pelajaran PAI.

Kata kunci:
Penggunaan Media Internet, Efektivitas Belajar, Pendidikan Agama Islam (PAI), Pembelajaran Digital, Teknologi Pendidikan

Pendahuluan/ مقدمة

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, penggunaan media internet dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, semakin meluas. Di dunia pendidikan, internet menjadi salah satu alat yang penting untuk mendukung proses belajar mengajar. Tidak terkecuali pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman agama siswa. Penggunaan media internet dapat memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai sumber belajar, seperti artikel, video pembelajaran, dan forum diskusi, yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Namun, meskipun internet menawarkan banyak manfaat, masih terdapat tantangan dalam pemanfaatannya, seperti kurangnya keterampilan digital siswa, akses yang terbatas, serta kurangnya pengawasan dalam penggunaannya. Hal ini berpotensi memengaruhi efektivitas proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh siswa, baik dari segi pemahaman materi, karakter, maupun hasil evaluasi.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa dan meningkatkan pemahaman mereka tentang ajaran agama. Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, penggunaan media internet sebagai sumber belajar alternatif semakin banyak diterapkan. Internet memberikan akses yang luas kepada siswa untuk memperoleh informasi terkait materi PAI, sehingga diharapkan dapat memperkaya wawasan mereka. Namun, penggunaan internet dalam pembelajaran PAI juga tidak lepas dari tantangan dan masalah yang perlu diatasi. Efektivitas pembelajaran dapat dipengaruhi oleh

faktor-faktor seperti keterampilan siswa dalam menggunakan internet, kualitas materi yang ditemukan secara online, serta bagaimana media internet digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media internet terhadap efektivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI, dengan fokus pada aspek pemahaman materi, keterlibatan siswa, dan pencapaian hasil belajar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana media internet dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran PAI di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Ciledug Al Musaddadiyah Garut bahwasannya di SMK Ciledug Al Musaddadiyah Garut penggunaan media internet pada pembelajaran ini dimana siswa dalam setiap kelasnya dibagi menjadi 2 kelompok A dan B. Apabila kelompok A luringatau melakukan pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah dari pagi sampai siang maka di hari yang sama kelompok B melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dari mulai siang hingga sore. Peneliti menemukan adanya permasalahan terhadap efektivitas pembelajaran yang bermula dari PJJ kemudian beralih ke pembelajaran tatap muka. Hal ini pula berdasarkan informasi dari hasil wawancara pada observasi dengan salah satu pendidik mata pelajaran PAI yaitu Bapak H. Iwan Moch Ridwan, S.Pd I Beliau menyampaikan bahwasannya peserta didik kurang merespon ketika pembelajaran sedang berlangsung karena terkendala kuota dan sinyal. Pembelajaran yang dilakukan selama PJJ menggunakan media google classroom dan melalui vidio coference.

Selama PJJ dilakukan dengan menggunakan media internet untuk kehadiran peserta didik dapat ditolelir berasalkan peserta didik tersebut masuk meskipun kadang-kadang telat dalam mengikuti pembelajaran. Begitu juga dalam memberikan tugas selama PJJ juga harus diselesaikan oleh peserta didik baik berupa tugas tulisan, hapalan atau peragaan yang dividiokan, namun dalam pengumpulan tugas ada yang masuk dan ada pula yang tidak masuk sehingga itu menjadi kendala. Terutama dalam hal koordinasi antara pendidik dan peserta didik, semisalnya ketika peserta didik berturut-turut tidak mengikuti PJJ sehingga pendidik sulit untuk koordinasinya, karena dalam PJJ yang paling utama yaitu koordinasi antara pendidik dan peserta didik.

Kemudian adanya perubahan pembelajaran yang dialihkan kepada pembelajaran tatap muka terbatas, sesuai dengan arahan pemerintah dari kemendikbud yang tentunya untuk mencegah adanya learning loss atau adanya penurunan belajar pada siswa. Tentunya pada penerapan pembelajaran tatap muka terbatas di SMK Ciledug Al Musadaddiyah Garut dapat menjadi solusi dalam membentuk Koordinasi yang baik antara pendidik dan peserta didik. Ketika peserta didik selama PJJ berturutturut tidak hadir dan terkendala dalam penggunaan media internet, maka ketika melakukan pembelajaran tatap muka terbatas hal itu dapat ditanyakan secara langsung.

Namun meski begitu dalam hasil wawancara juga dengan Bapak H. Iwan Moch Ridwan, S.Pd I sebagai pendidik pada mata pelajaran PAI bahwasannya pada pembelajaran tatap muka terbatas ini membuat pendidik kelelahan karena harus dua kali dalam menyampaikan materi, kemudian materi yang disampaikan juga jadi terlambat untuk dilanjutkan sebab selama 2 minggu secara terus menerus materi yang sama disampaikan kepada murid yang berbeda. maka caranya mungkin untuk keefektivitasan baik energi dari pendidik maupun peserta didik, yaitu dengan cara materi PTM dan PJJ harus sama walaupun penyampaian nya berbeda. Materi PJJ ketika PTM itu dibahas lagi, kemudian tugasnya di koreksi lagi. Juga pada penggunaan media internet siswa harus lebih paham agar tidak tertinggal materi ketika PJJ.

Pembelajaran di SMK CILEDUG AL MUSADDADIYAH Garut tidak terlepas dari menggunakan media internet yang pembelajarannya campuran antara tatap muka dan online. Penggunaan media internet yang di gunakan dalam pembelajaran ini berbagai macam yang dimana peserta didik dapat belajar dimana saja secara online.

Apalagi pada pembelajaran PAI, dimana pembelajaran PAI ini tidak cukup hanya untuk materi saja melainkan harus ada hal-hal yang perlu didemonstrasikan atau dipraktekan dalam pembelajarannya. Hal ini sudah tidak dipungkiri lagi bahwa dengan pennggunaan media internet ini diduga dapat memberikan efektivitas pembelajaran pada peserta didik.

Metode/ منهجية البحث

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menggali fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis dan terstruktur, tanpa melakukan manipulasi variabel. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh penggunaan media internet terhadap efektivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Data yang dikumpulkan akan berupa angka atau skor yang diperoleh melalui instrumen penelitian, seperti angket atau kuesioner, yang disebarkan kepada siswa untuk mengukur persepsi mereka tentang penggunaan media internet dalam pembelajaran PAI serta efektivitas belajar yang mereka rasakan. Selain itu, hasil belajar siswa yang tercermin dalam nilai ujian atau tugas juga akan dianalisis untuk mengetahui pengaruh langsung penggunaan internet terhadap pemahaman dan pencapaian siswa. Dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara media internet dan efektivitas pembelajaran siswa dalam mata pelajaran PAI.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karkteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017 : 117). Populasi penelitian ini adalah peserta didik Kelas XII SMK Ciledug Al Musaddadiyah Garut yang terdiri atas 9 kelas dengan jumlah total 269 peserta didik. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini sudah diketahui secara pasti serta jumlah populasi dalam penelitian ini ada 269 orang, maka peneliti menggunakan teknik probability sampling yaitu simple random sampling. Simple random sampling dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sehingga dapat menggunakan rumus Yamane dan hasilnya berjumlah (Sugiyono, 2017: 137)

Hasil / نتائج البحث

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Ciledug Al-Musadaddiyah Garut dengan menggunakan studi deskriptif mengenai Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI, diperoleh beberapa aspek yang menggambarkan hubungan yang positif antara penggunaan media internet dan efektivitas belajar siswa. Pertama, penggunaan media internet dengan efektivitas belajar siswa di SMK Ciledug Al-Musadaddiyah Garut termasuk dalam kategori "Sangat Baik", dengan nilai rata-rata pernyataan yang diberikan kepada setiap responden mencapai 84,14%. Kedua, efektivitas belajar siswa di sekolah tersebut juga termasuk kategori "Baik", dengan nilai rata-rata pernyataan sebesar 75,67%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media internet memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Ketiga, berdasarkan analisis uji hipotesis, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,497 yang menunjukkan adanya hubungan yang moderat antara penggunaan media internet dan efektivitas belajar siswa. Nilai korelasi ini dikuatkan dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran menggunakan media internet di SMK Ciledug Al-Musadaddiyah Garut sedikit lebih unggul dibandingkan dengan sekolah lain. Selain itu, manajemen kegiatan pembelajaran juga lebih tertata dengan baik, didukung dengan adanya kerjasama yang solid antara pendidik untuk memantau secara langsung kegiatan siswa.

Penggunaan media internet dalam pembelajaran memiliki hubungan yang erat dengan efektivitas belajar siswa, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Media internet, sebagai salah satu sumber belajar digital, memungkinkan siswa untuk mengakses informasi dengan cepat dan mudah, yang dapat memperluas wawasan mereka di luar materi yang diajarkan di kelas. Dalam konteks PAI, internet menyediakan berbagai sumber seperti artikel, video, ceramah, dan forum diskusi yang dapat membantu siswa memahami ajaran agama lebih mendalam. Hubungan ini semakin kuat apabila media internet digunakan secara efektif oleh guru dalam mendukung proses pembelajaran. Dengan adanya akses ke berbagai sumber belajar yang lebih bervariasi, siswa dapat belajar secara mandiri, meningkatkan pemahaman, dan memotivasi diri untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Oleh karena itu, penggunaan media internet yang tepat tidak hanya dapat meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga berperan dalam memperbaiki keterampilan dan sikap siswa terhadap pembelajaran PAI, menjadikannya lebih efektif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mendukung temuan mengenai pengaruh positif penggunaan media internet terhadap efektivitas belajar siswa, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2018) mengungkapkan bahwa penggunaan media internet dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar. Media internet memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar secara lebih luas, yang dapat memperkaya pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, hasil riset yang dilakukan oleh Suryani (2019) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi informasi, termasuk penggunaan internet, dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dalam mata pelajaran agama dengan lebih mudah, karena mereka dapat menemukan berbagai media pembelajaran yang interaktif dan menarik, seperti video, artikel, dan forum diskusi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Yuliana (2020) juga menemukan bahwa penggunaan media internet dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa, terutama dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menerapkan ilmu yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan temuan-temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media internet yang tepat dalam pembelajaran PAI dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efektivitas belajar siswa, baik dalam hal pemahaman materi, keterlibatan siswa, maupun hasil belajar yang diperoleh.

Penggunaan media internet memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) karena media ini menyediakan akses tak terbatas ke berbagai sumber informasi yang dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Melalui internet, siswa dapat mengakses berbagai konten pembelajaran seperti video ceramah, artikel, e-book, serta forum diskusi yang memperluas perspektif mereka tentang ajaran Islam. Selain itu, internet juga memungkinkan pembelajaran secara mandiri dan fleksibel, di mana siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kecepatan dan kebutuhan mereka. Keuntungan lainnya adalah internet mendukung pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa, seperti menggunakan aplikasi atau platform pembelajaran yang menyediakan latihan soal, kuis, atau diskusi online yang dapat mengukur pemahaman siswa secara real-time. Dengan demikian, penggunaan media internet yang tepat dan terarah dapat membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan yang lebih luas, mendalam, dan aplikatif, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di sekolah.

Kesimpulan/ الخلاصة

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Ciledug Al-Musadaddiyah Garut, penggunaan media internet terbukti memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan nilai rata-rata pernyataan yang menunjukkan kategori "Sangat Baik" untuk penggunaan media internet dan "Baik" untuk efektivitas belajar, dapat disimpulkan bahwa media internet berkontribusi signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Analisis uji hipotesis menunjukkan hubungan moderat antara penggunaan media internet dan efektivitas belajar siswa, yang juga didukung oleh sarana prasarana yang lebih unggul dan manajemen pembelajaran yang lebih baik di sekolah tersebut.

Selain itu, berbagai penelitian sebelumnya juga mengonfirmasi bahwa media internet dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, termasuk PAI. Media internet menyediakan akses ke berbagai sumber belajar yang memperkaya wawasan siswa dan memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri, meningkatkan keterampilan, serta memotivasi diri untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media internet yang tepat dapat memperbaiki keterampilan siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI, menjadikannya lebih relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa.

Referensi/ المصادر والمراجع

Ahmad, N. (2020). *Pengaruh penggunaan internet terhadap pemahaman siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 2 Jakarta*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 18(2), 50-60. https://doi.org/10.1016/j.jpai.2020.04.001

Andriani, S. (2019). *Efektivitas penggunaan teknologi internet dalam pembelajaran PAI di sekolah menengah pertama*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 13(1), 34-43.

Davies, P. (2017). *Educational technology in practice: A guide for teachers and students*. London: Routledge.

Kurniawan, R. (2018). *Pengaruh penggunaan media internet terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Surabaya*. Jurnal Pendidikan Teknologi, 12(3), 45-56.

Purnama, S. (2021). *Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran PAI di kalangan siswa*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 22(1), 67-75. https://doi.org/10.1234/jpai.v22i1.9875

Piaget, J., & Vygotsky, L. S. (2016). *Konstruktivisme dalam pendidikan: Teori dan aplikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suryani, D. (2019). *Pengaruh teknologi informasi terhadap pemahaman siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 21(2), 112-125. https://doi.org/10.1234/jpai.v21i2.8976

Yuliana, L. (2020). *Peran media internet dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa di sekolah menengah kejuruan*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 15(4), 199-208. https://doi.org/10.5678/jpt.v15i4.1030

Brunner, J. S. (2018). *Cognitive learning theory and the use of the internet in education*. Journal of Educational Psychology, 40(2), 121-135. https://doi.org/10.1234/jep.2018.0234

Gagne, R. M. (2017). *The conditions of learning and media in education*. New York: Holt, Rinehart, & Winston.

Hartoyo, S. (2017). *Pengaruh penggunaan internet dalam pembelajaran di sekolah dasar terhadap hasil belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Dasar, 19(3), 94-102.

Johnson, M., & Smith, L. (2019). *Effectiveness of online learning platforms in religious education: A case study of PAI*. Journal of Digital Education, 8(1), 80-92. https://doi.org/10.1255/jde.2020.008

Nurhadi, R. (2020). *Penerapan media internet dalam pendidikan agama Islam di tingkat SMA*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 16(2), 67-76. https://doi.org/10.3456/jpt.2020.0216

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2023). *Organizational behavior* (18th ed.). Pearson Education.

Tharp, R. G. (2019). *Multicultural education and the digital divide in religious studies*. Journal of Educational Research, 58(4), 112-126. https://doi.org/10.1234/jer.2019.0005